



**BRIGHT VISION**

*Journal of Language and Education*

Email: [brightvisionjournal@uinsu.ac.id](mailto:brightvisionjournal@uinsu.ac.id)

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/brightvision>

## **PENGUNAAN MEDIA *QUIET BOOK ARABIC* UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN MENULIS SISWA MADRASAH**

**Yuliani**

MIN 7 Aceh Timur

Email: [yulianirusli7@gmail.com](mailto:yulianirusli7@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is based on the existence of problems in learning Arabic writing skills in class VI MIN 7 Aceh Timur. The problem is the lack of courage for class VI students to express ideas, ideas and thoughts into Arabic writing correctly. This is due to the lack of media use in learning Arabic. This research is a classroom action research that aims to describe the improvement of student learning outcomes through Arabic quiet book media in learning Arabic in class VI MIN 7 Aceh Timur. This research was conducted in two cycles with two meetings. The data collection method used is through learning outcomes tests. Furthermore, data analysis through individual test results and learning completeness results. The subjects in this study were class VI MIN 7 Aceh Timur students in the even semester of 2022-2023, totaling 24 people (12 boys and 12 girls). The results showed that in the first cycle it was 53.33% and in the second cycle it increased to 84.37%. From the comparison of the cycle, there was an increase of 31.04%. So, it can be concluded that the use of quiet book Arabic media in learning Arabic can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Writing Skills, Learning Media, Quiet Book Arabic.*

### **Pendahuluan**

Keterampilan menulis merupakan modal dasar bagi siswa dalam memahami struktur dan kandungan bacaan yang tertulis pada buku atau sumber ilmiah lainnya. Siswa sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran, dituntut untuk belajar proaktif, sebagai bentuk kemandirian belajar, kemerdekaan belajar, dan kemampuan mengembangkan potensi diri (Habibah, 2016: 173-196). Ini menunjukkan urgensinya keterampilan menulis bagi siswa sejak jenjang usia dasar.

Upaya melatih keterampilan menulis siswa selaras dengan melatih komunikasi yang efektif. Hal ini didasarkan pada kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif antara guru dan siswa, sehingga efektivitas komunikasi menjadi sesuatu yang vital selama proses pembelajaran (Dewi, 2017). Lebih lanjut, siswa yang terampil menulis akan mudah

memahami arah pembicaraan atau pengajaran yang disampaikan oleh guru, baik lisan maupun tulisan (Purwanto, 2013). Untuk itu, guru dituntut kompeten secara pedagogis, ahli dalam bidang keilmuannya, berkepribadian, dan peduli terhadap lingkungan sosial.

Kompetensi dasar yang dimiliki oleh guru, memudahkan guru dalam menjalankan profesi dan amanah yang diembannya, terutama mewujudkan pembelajaran menyenangkan, kreatif, inovatif, dan kaya akan pengalaman edukatif bagi siswa. Tujuan utama dari hal ini ialah keterampilan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran secara terarah dan terukur. Dengan demikian, siswa akan berupaya meningkatkan proses dan hasil belajar secara berkesinambungan.

Komunikasi sebagai bentuk upaya guru berinteraksi dan menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa, tidak melulu berbasis verbal atau lisan. Selain itu, guru juga dapat menggunakan bantuan media pembelajaran, seperti tampilan powerpoint melalui proyektor, penggunaan alat peraga, dan buku (sumber belajar siswa) (Ningrum, et.al., 2022; Nisa & Sujarwo, 2020: 229-240; Putri & Irwansyah, 2021: 54-63). Melalui kombinasi sugesti lisan guru kepada siswa dan bantuan media pembelajaran, diharapkan memudahkan siswa memahami inti (makna) dari setiap materi ajar (Budiarti & Haryanto, 2016: 233-242).

Widyawati & Prodjosantoso (2015) berpendapat bahwa pembelajaran bermakna dapat tercipta melalui iklim belajar yang kondusif di madrasah/sekolah. Melalui rekayasa lingkungan semacam ini, dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk memperoleh pengalaman edukatif (Subroto, et.al., 2020: 135-141). Dalam konteks ini, guru dituntut mampu mengkreasi materi ajar secara inovatif agar siswa merasa nyaman, semangat, dan termotivasi untuk belajar (Daryanto, 2013). Dengan demikian, siswa mendapat pengalaman edukatif terkait keterampilan menulis (Sanaky, 2009; Zunidar, 2017: 2-14).

Keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan tertinggi dalam kemampuan berbahasa siswa. Sebab, kegiatan menyimak, membaca, dan berbicara dapat diperoleh siswa melalui pengalaman yang edukatif. Akan tetapi, keterampilan menulis membutuhkan pelatihan khusus terkait susunan gramatikal bahasa. Hal ini didasarkan pada pengalaman siswa yang lazimnya sulit mencurahkan isi pemikiran berupa bentuk tulisan. Dengan demikian, penggunaan media menjadi perhatian penting bagi guru untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal.

Kecanggihan teknologi saat ini menyajikan berbagai media pembelajaran yang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Terlebih media pembelajaran

berbasis online yang terdapat pada fitur-fitur aplikasi android memudahkan peranan guru untuk mengajar di kelas maupun sistem jarak jauh (Sadiman, 2009). Lebih lanjut, Uno (2011) menjelaskan bahwa guru harus mampu memainkan peran sebagai fasilitator, inspirator dan motivator guna menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa (Suminar, 2019: 774-783).

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, disesuaikan terhadap fase usia perkembangan anak. Adapun jenis media tersebut meliputi kartun bagi anak, alat peraga, games edukatif, dan tayangan dari akun media sosial yang bernilai edukasi (Hamalik, 2003; Fathurrohman, 2015). Dalam konteks penelitian ini, media yang akan dikaji yaitu media Quiet Book Arabic. Media ini merupakan buku kain yang terdiri dari halaman-halaman dengan kandungan makna, berbagai kegiatan, serta dikemas dalam bentuk buku pengayaan.

Menurut Arsyad (2011: 2), media pembelajaran jenis quiet book Arabic dipandang tepat untuk mengasah keterampilan menulis pada siswa. Senada dengan ini, Komsiyah (2012) menjelaskan bahwa media tersebut cocok untuk menyeimbangkan pengalaman belajar siswa, baik dari dimensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bahkan, Harjanto (2005) menambahkan bahwa media ini sangat mudah ditemukan bahan atau peralatannya, ekonomis, dan mengasyikkan bagi siswa, tinggal bagaimana guru memadukan dan mengkreasikan media tersebut agar matching dengan topik materi ajar.

Sejatinya, penelitian relevan tentang penggunaan media quiet book Arabic dalam proses pembelajaran, telah diteliti dari berbagai sudut pandang. Di antaranya membahas dari aspek pemanfaatan media berbasis teknologi (Azzuhri, 2009: 348-445), pembelajaran era postmetode (Wahab, 2015: 59-74), pengembangan bahasa Arab (Akzam, et.al., 2021: 624-632), strategi pembelajaran (Mustofa, 2021: 173-191), perbandingan metode konvensional dengan modern (Windariyah, 2018: 309-324; Nasution, 2012), pemanfaatan media berbasis gaya belajar siswa (Wafda, 2017: 93-102; Munawwaroh, 2021: 1-10), problematika pembelajaran bahasa Arab (Vadhillah, et.al., 2019), dan tantangan pembelajaran bahasa Arab era kontemporer (Haron, et.al., 2016: 80-85).

Mencermati uraian di atas, dipahami bahwa kajian tentang media quiet book Arabic dibahas seputar tema berbagai mata pelajaran (bidang studi), upaya peningkatan hasil-prestasi belajar siswa, dan pembentukan karakter pada siswa. Tentu, tema-tema tersebut masih menyisakan “ruang kosong” kajian, yakni seputar tema tentang keterampilan atau

kemahiran menulis (maharah al-Kitabah) pada siswa melalui penggunaan media quiet book Arabic. Atas dasar ini, peneliti berupaya memperdalam tema tersebut, dirangkum dalam judul penelitian, "Penggunaan Media Quiet Book Arabic untuk Meningkatkan Kemahiran Menulis pada Siswa Jenjang Pendidikan Dasar". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya terkait tema quiet book Arabic sebagai salah satu media dalam membantu siswa jenjang usia dasar terampil menulis.

### **Metode Penelitian**

Metode ini dilandasi oleh realita bahwa pendekatan ilmiah terdahulu belum mampu menyelesaikan masalah menjadi sebuah inkuiri sosial, kemudian muncul suatu kebutuhan yang lebih memfokuskan pada masalah praktik, bukan pada masalah teori. Selanjutnya, muncul keinginan untuk mewujudkan kolaborasi untuk mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Maka, berkembanglah suatu metode penelitian yang kemudian diberi nama Action Research, yang di Indonesia kemudian berkembang menjadi metode Penelitian Tindakan Kelas (Wibawa, 2012).

Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan kegiatan belajar mengajar tergantung pada model yang digunakan oleh gurunya. Jika model mengajar guru menyenangkan dan mudah dipahami, maka siswa akan tekun, rajin, dan antusias menerima pelajaran yang diberikan. Pada gilirannya, diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santun, motorik dan gaya hidupnya (Assingkily, 2021).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan subjek tindakan (Arikunto, et.al., 2021). Adapun latar penelitian dilaksanakan di kelas VI MIN 7 Aceh Timur. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap 2022-2023. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI A MIN 7 Aceh Timur. Jumlah sebanyak 24 orang siswa, dengan rincian 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesuai dengan keterampilan indikator dan kompetensi dasar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa lembar

tes hasil belajar. Lembar tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan penggunaan media quiet book Arabic pada pembelajaran bahasa Arab. Soal tes hasil belajar terdiri dari 6 soal yang di dalamnya terdapat materi tentang المهنة yang sudah dibuat oleh peneliti yang disetujui oleh dosen pembimbing dan guru kelas VI MIN 7 Aceh Timur.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan perencanaan yang telah disiapkan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN 7 Aceh Timur yang berjumlah 24 orang. Adapun tindakan yang digunakan peneliti adalah pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Quiet Book Arabic* (QBA) untuk meningkatkan kemampuan menulis (*Maharah Kitabah*).

Pada siklus I observasi dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pemberian materi pembelajaran yang akan diujikan. Kemudian siswa mencatat materi yang telah disampaikan, setelah itu siswa menghafal yang telah diberikan. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa penilaian. Dari hasil analisis observer, penelitian terhadap aktifitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti dilaksanakan kurang berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Sehingga diperlukan untuk melakukan kegiatan yang sama seperti pada siklus II. pada observasi siklus II, peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti pada siklus I. Data observasi ini didapat melalui lembar hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir siklus. Data ini digunakan untuk melihat proses perkembangan aktifitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Perbandingan Perolehan Hasil Tes Belajar Siswa Menggunakan media Quiet Book Arabic

| Hasil Tes Belajar Siswa Menggunakan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan <i>Maharah Kitabah</i> |             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Siklus I                                                                                             | Siklus II   |
| 53,33%                                                                                               | 84,37%      |
| Baik                                                                                                 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas, presentasi hasil observasi siswa dan penggunaan media *Quiet Book Arabic* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada siklus I masih 53,33%

dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mencapai 84,37% dengan kategori sangat baik. Dari hasil observasi penggunaan media *Quiet Book Arabic* dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa meningkat dari siklus I dan siklus II sebesar 31,04% peningkatan perolehan hasil tes siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

| Keterangan      | Nilai    |           |
|-----------------|----------|-----------|
|                 | Siklus I | Siklus II |
| Jumlah          | 1.280    | 2.025     |
| Rata-Rata       | 53,33    | 84,37     |
| Nilai Tertinggi | 60       | 90        |
| Tuntas KKM      | 8        | 15        |
| BelumTuntas KKM | 16       | 9         |
| Presentasi KKM  | 33,33    | 62,50     |

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui tes belajar siswa menggunakan media *Quiet Book Arabic* dalam meningkat keterampilan menulis mengalami peningkatan. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus I sebesar 53,33% menjadi 84,37% pada siklus II. Dari data di atas, siswa siswa yang lulus pada siklus I sebanyak 8 orang, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa. Hasil observasi guru dalam penggunaan media *Quiet Book Arabic* dalam meningkatkan kemahiran menulis pada siklus I dan siklus II disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media *Quiet Book Arabic*

| Aktivitas guru dalam penggunaan media <i>Quiet Book Arabic</i> dalam meningkat <i>maharah kitabah</i> siswa |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Siklus I                                                                                                    | Siklus II |
| 80%                                                                                                         | 95%       |

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentasi 80 % dan pada siklus II observasi guru meningkat menjadi 95% dengan kriteria sangat baik. Penggunaan media *Quiet Book Arabic* untuk meningkatkan *maharah kitabah* siswa dalam

pembelajaran bahasa Arab membuat pembelajaran bahasa Arab jauh lebih menyenangkan dan memunculkan keaktifan peserta didik karena penggunaan media *quiet book Arabic* ini melibatkan keaktifan siswa untuk menemukan jawaban dari soal-soal yang dibuat secara mandiri. Kemudian bila ditinjau dari hasil observasi, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media *Quiet Book Arabic* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Quiet Book Arabic* dalam meningkatkan maharah kitabah pada kelas VI MIN 7 Aceh Timur mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I ialah 53,33% dan pada siklus II meningkat jadi 84,37%. Dari perbandingan siklus tersebut, terdapat peningkatan sebesar 31,04%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *quiet book Arabic* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan hasil observasi peneliti pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat relevan baik dalam penilaian maupun dalam keaktifan siswa di dalam kelas. Namun menurut peneliti pada siklus I terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan. Adapun perbaikannya berupa pemberian pembelajaran terkait bagaimana keterampilan menulis dalam bahasa Arab agar siswa mampu menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.

## **Daftar Pustaka**

- Akzam, I., Supriady, H., & Alfitri, A. (2021). "Improve Arabic Language and Islamic Skills with BISA System to Arab Village" *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 624-632. <http://www.lingcure.org/index.php/journal/article/view/1447>.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Assingkily, M. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas*. Medan: CV. Puskra Mitra Jaya.
- Azzuhri, M. (2009). "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi" *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*,

- 14(3), 348-445.  
<http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/360>.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). "Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV" *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233-242.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/6295>.
- Danaswari, R. W., Roviati, E., & Kartimi, K. (2013). "Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon pada Pokok Bahasan Ekosistem" *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 93-110.  
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/477>.
- Dewi, Y. A. S. (2017). "Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudhatul Athfal Kabupaten Pasuruan" *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1).  
<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/202>.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febriyandani, R. (2021). "Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar" *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/37447>.
- Gumilang, M.R., Wahyudi, W., & Indarini, E. (2019). "Pengembangan Media Komik dengan Model Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 185-196. <https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/matematika/article/view/860>.
- Habibah, N. (2016). "Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 173-196.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/296425072.pdf>.
- Hamalik, O. (2003). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Haron, S. C., Ahmed, I. H., Mamat, A., Ahmad, W. R. W., & Rawash, F. M. M. (2016). "Challenges in Learning to Speak Arabic" *Journal of Education and Practice*, 7(24), 80-85. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1112863>.
- Harjanto, H. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Munawwaroh, E.I. (2021). "Media 'Audio Visual' untuk Pembelajaran Kemahiran Menulis (Imla')" *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 4(1), 1-10. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/insyirah/article/download/4182/pdf>.
- Mustofa, D. (2021). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitabah (Arabic Learning Strategy: Writing Skills)" *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 173-191. <http://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/35>.
- Nasution, S. (2012). "Metode Konvensional dan Inkonvensional dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/452>.
- Ningrum, K. D., Utomo, E., Marini, A., & Setiawan, B. (2022). "Media Komik Elektronik Terintegrasi Augmented Reality dalam Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 6(1). [https://www.researchgate.net/profile/Bramianto-Setiawan/publication/358274890\\_Media\\_Komik\\_Elektronik\\_Terintegrasi\\_Augmented\\_Reality\\_dalam\\_Pembelajaran\\_Sistem\\_Peredaran\\_Darah\\_Manusia\\_di\\_Sekolah\\_Dasar/links/61f9f5fc007fb504472e2c19/Media-Komik-Elektronik-Terintegrasi-Augmented-Reality-dalam-Pembelajaran-Sistem-Peredaran-Darah-Manusia-di-Sekolah-Dasar.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Bramianto-Setiawan/publication/358274890_Media_Komik_Elektronik_Terintegrasi_Augmented_Reality_dalam_Pembelajaran_Sistem_Peredaran_Darah_Manusia_di_Sekolah_Dasar/links/61f9f5fc007fb504472e2c19/Media-Komik-Elektronik-Terintegrasi-Augmented-Reality-dalam-Pembelajaran-Sistem-Peredaran-Darah-Manusia-di-Sekolah-Dasar.pdf).
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). "Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229-240. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/534>.
- Purwanto, D. (2013). "Pengembangan Media Komik IPA Terpadu Tema Pencemaran Air Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa SMP Kelas VI" *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 1(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/2/article/view/1367>.
- Putri, A. N. A., & Irwansyah, I. (2021). "Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran Online" *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 3(1), 54-63. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/184>.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pengajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanaky, H. A. H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- Subroto, E. N., Qohar, A., & Dwiyan, D. (2020). "Efektivitas Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(2), 135-141. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13156>.
- Suminar, D. (2019). "Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sosiologi" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774-783. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5886>.
- Uno, H. B. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vadhillah, S., Alimin, A., & Suharmon, S. (2019). "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang" *Arabia*, 8(1). [https://www.researchgate.net/profile/syukra-vadhillah/publication/334192001\\_problematika\\_pembelajaran\\_bahasa\\_arab\\_di\\_madrasah\\_aliyah\\_negeri\\_man\\_batu\\_mandi\\_tilatang\\_kamang/links/5d1c1db592851cf440602307/problematika-pembelajaran-bahasa-arab-di-madrasah-aliyah-negeri-man-batu-mandi-tilatang-kamang](https://www.researchgate.net/profile/syukra-vadhillah/publication/334192001_problematika_pembelajaran_bahasa_arab_di_madrasah_aliyah_negeri_man_batu_mandi_tilatang_kamang/links/5d1c1db592851cf440602307/problematika-pembelajaran-bahasa-arab-di-madrasah-aliyah-negeri-man-batu-mandi-tilatang-kamang).
- Wafda, S. (2017). "Sabun\_Qu Studying Arabic Language Based on Quranic Studies Sebagai Sarana dalam Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Dusun Depok, Ponorogo" *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3(3), 93-102. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/115>.
- Wahab, M. A. (2015). "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmetode" *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 59-74. [https://www.academia.edu/download/46392154/05\\_Muhbib\\_Revisi4.pdf](https://www.academia.edu/download/46392154/05_Muhbib_Revisi4.pdf).
- Wardani, G. A. K. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibawa, S. (2012). *Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah/Jawa*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Widyawati, A., & Prodjosantoso, A. K. (2015). "Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Peserta Didik SMP" *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(1), 24-35. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/4529>.
- Windariyah, D.S. (2018). "Kebertahanan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 309-324. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/954>.

Zunidar, Z. (2017). "Efektivitas Komunikasi Guru dalam Pembelajaran" Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(2), 2-14.  
<http://repository.uinsu.ac.id/3523/1/efektivitas%20komunikasi%20guru%20dalam%20pembelajaran.pdf>.